

**Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan
Perspektif Ekonomi Islam**

**(Studi Kasus Pada Bank Sampah di Desa Sabang Subik
Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)**

Padliani¹, Memen Suwandi², Emily Nur Saidi³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: Padlianiani@gmail.com¹, msuwandi19@yahoo.com²,
emilynurs@gmail.com³

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran bank sampah bersinar siwaliparri di Desa Sabang Subik dalam pemberdayaan ekonomi nasabah ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder, pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi kepada informan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan pendapatan, peningkatan kemandirian, dan keamanan kebersihan lingkungan. Mekanisme pengelolaan bank sampah bersinar ialah dimana masyarakat mengumpulkan sampah, dan dipungut oleh tim bank sampah kemudian ditimbang dan dicatat kebuku rekening nasabah setelah itu, tim bank sampah memilah sampah tersebut kemudian dijual kepengepil, Peran bank sampah bersinar siwaliparri sangat baik dengan mengelola dan memilah sampah untuk dijadikan sebuah barang yang bernilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan perekonomian nasabahnya. Dalam islam juga mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga kebersihan, dengan terbentuknya bank sampah ini kebersihan itu mulai terpenuhi.

Kata kunci: Peranan, Bank Sampah, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia yang dilaksanakan secara berkesinambungan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia secara adil dan merata. Pembangunan berkelanjutan tidak lepas dari kelestarian lingkungan, lingkungan yang lestari diharapkan dapat menopang kehidupan manusia.¹ Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik.²

Terkadang masalah-masalah seperti pemerataan pembangunan dan pendapatan, pembangunan sumber daya manusia, bahkan aspek lingkungan sering terabaikan.³ Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah sampah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dimaksud lingkungan hidup adalah “kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”⁴

Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia.⁵ Sampah dipilih menjadi tiga, yaitu sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya beracun). Masing-masing golongan sampah ini mempunyai tempat sendiri-sendiri. Sebagai contoh, tempat sampah berwarna hijau untuk sampah organik, merah untuk anorganik, dan biru untuk B3. Jika proses klasifikasi ini diterapkan, diharapkan akan memudahkan proses pengelolaan sampah pada tahap selanjutnya.⁶

Negara berkembang seperti Indonesia mengalami permasalahan sampah yang cukup rumit, dikarenakan rendahnya teknologi dan lemahnya infrastruktur. Selaku *stakeholder*, pemerintah sangat berperan penting dalam masalah ini, pemerintah juga mempunyai kewajiban untuk menerapkan

¹Mira Rosana, “Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.1, No.1, (2018), h.152

²Ully Hikmah Andini, dkk, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Study di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.12, (2015), h.9.

³Ully Hikmah Andini, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Study di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati)”, h.7.

⁴Dyah Andriantini Sintha Dewi “Konsep Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kemakmuran Masyarakat”, (2019), h.3.

⁵Anih Srih Suryani “Peranan Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah. (Study Kasus Bank Sampah Malang)”, *Aspirasi*, Vol. 5, No.1, (Juni 2015), h.71

⁶Muh. Mansyur Syah Latuconsina, “Potensi Ekonomi Melalui Pengolahan Sampah Dalam Perspektif Islam”, Vol.3, No.2, (2017), h.3



sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain pemerintah, masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan kesadaran terhadap keberadaan sampah.⁷

Sebagai penghasil sampah, masyarakat seharusnya mampu dalam mengelola sampah, agar sampah tersebut memiliki nilai ekonomis untuk diperdagangkan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku maupun sebagai komoditas perdagangan. Disinilah dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosio ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah.⁸

Pada dasarnya mengelola sampah secara baik adalah merupakan tanggung jawab setiap manusia yang memproduksi sampah, itu sebabnya perlu adanya kesadaran baik secara individu maupun masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan, dimana masyarakat tidak hanya tahu tapi memahami tentang masalah sampah dan dapat mengelolanya melalui peranan bank sampah.⁹

Salah satu wilayah di daerah di Kabupaten Polewali Mandar menerapkan bank sampah sebagai upaya akan kepedulian lingkungan. Daerah itu tepatnya di Desa Sabang Subik Kecamatan Balanipa turut berperan serta dalam menangani masalah sampah dengan melibatkan masyarakat setempat. Strategi penanganan sampahnya ini menerapkan penerapan sampah pada bank sampah yang berbasis masyarakat, dampaknya dapat membuat masyarakat setempat sejahtera serta bahagia. Sebelumnya sampah para warga hanya bertebaran di sekitar lingkungan warga saja. Bahkan sampah-sampah itu dibuang disekitar lahan kosong. Sampah semacam ini yang menjadi permasalahan serius yang harus ditangani pemerintah desa sebagai upaya untuk terhindar dari penyakit yang ditimbulkan untuk masyarakat, maka dibuatlah program bank sampah berbasis masyarakat.

Bank sampah ini sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pada saat menabung sampah, lingkungan yang ada disekitar Desa Sabang Subik juga menjadi bersih karena masyarakat sangat bersemangat dalam mengumpulkan sampah. Selain dari menambah pemasukan

⁷Ika Wahyuning Widiarti, "Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri", *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol.4, No.2, (Juni 2015), h.1.

⁸Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", h.74.

⁹Muchammad Zamzami Elamin, dkk, "Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.10, No.4, (Oktober 2018), h.369

masyarakat, sampah yang ditabung akan dikelola menjadi barang yang bermanfaat dan berguna.

Pada bank sampah bersinar siwaliparri, masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya. Mereka juga mendapatkan sejenis nomor rekening dan buku tabungan. Pada buku tabungan mereka tertera nilai rupiah dari sampah yang sudah mereka tabung dan memang bisa ditarik dalam bentuk rupiah (uang), beras raskin dan sembakau. Bank sampah bersinar siwaliparri bekerja sama dengan pengepul barang-barang plastik, kardus, dan lain-lain, untuk bisa merupiahkan tabungan sampah masyarakat.

Daftar Rekapitulasi Pembelian Sampah Organik Pengelolah Bank Sampah “Bersinar Siwaliparri” Bulan januari, februari sampai maret 2020.

Daftar Rekapitulasi Pembelian Sampah Organik

Nama Nasabah	Bulan			Jumlah	
	Januari	Februari	Maret	Kg	Rp
Husniah	7.500	12.100	0	30,1	19.600
Marwah	2.000	1.500	0	3,5	3.500
Nur Alam	28.300	0	36.800	61,5	65.100

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan sampah pada bank sampah di Kecamatan Balanipa, Desa Sabang Subik?
2. Bagaimana peranan Bank Sampah Bersinar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Balanipa, Desa Sabang Subik?
3. Bagaimana Pandangan Islam tentang konsep pemberdayaan ekonomi melalui Bank Sampah?

Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peranan Bank Sampah Bersinar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
 - b. Untuk mengetahui pandangan islam tentang konsep pemberdayaan ekonomi melalui Bank Sampah

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya dalam bidang pengelolaan sampah yang memiliki nilai jual dengan mengelolanya melalui Bank sampah serta lingkungan yang bersih.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran tentang potensi pengelolaan sampah yang memiliki nilai jual dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan dapat mendorong masyarakat untuk mengelola sampah yang baik sehingga tercipta lingkungan yang kondusif. Bagi Bank Sampah Penelitian ini di harapkan menjadi bahan evaluasi bagi Bank Sampah yang telah berjalan. Bagi Pemerintah Penelitian ini dapat memberikan masukan atau solusi serta pilihan metode pengelolaan sampah dalam permasalahan sampah di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Erlina Rufaidah dalam jurnalnya yang berjudul pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui koperasi unit desa berbasis usaha terbimbing mengtakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah gerakan yang memberikan dorongan kepada masyarakat dengan tujuan agar dapat mengoptimalkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup. Memberdayakan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat agar dapat mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan.¹⁰

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kemasyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tara hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian sampah, menurut Azwar dalam jurnal Anih Sri Suryani yang berjudul peran bank sampah dalam efektivitas pegelolaan sampah dimalang mengartikan sampah merupakan sesuatu yang tidak berguna, tidak layak untuk dipakai dan pantas untuk dibuang, maka dari itu

¹⁰Erlina Rufaidah, "Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing", *Akademika*, Vol.22, No.02, (Juli-Desember 2017), h.365

sampah seharusnya dikelola dengan baik sehingga berbau positif bagi kehidupan. Sedangkan menurut Kodoatie mendefinisikan sampah adalah limbah yang bersifat padat atau setengah padat yang merupakan gabungan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, tumbuh-tumbuhan maupun hewan.¹¹

Menurut Yayasan Unilever Indonesia dalam jurnal yang ditulis Yusa Eko Saputro yang berjudul pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah yang mendefinisikan bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.¹²

Menurut (Dicky Nurmayadi & Agi Rivi Hendaridi, Februari 2020) menjelaskan bahwa kondisi pengelolaan dan penanganan sampah di beberapa pasar tradisional di Kota Tasikmalaya masih mengandalkan sistem pengangkutan dan penanganan dari pihak pemerintah daerah, pengguna sesuai aktivitas dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pengamatan belum memberikan andil yang cukup besar dalam proses penanganan sampah dan limbah yang dihasilkan.¹³

Menurut (Anih Sri Suryani, Juni 2015) menjelaskan bahwa BSM memiliki nasabah berbentuk individu, kelompok binaan, dan supplier/lapak dengan persyaratan masing-masing berbeda. Nasabah kelompok binaan terdiri dari dua bentuk yaitu kelompok sekolah dan kelompok masyarakat. Sedangkan untuk nasabah supplier/lapak syaratnya mempunyai komitmen untuk bekerjasama dan menyediakan serta menjual sampah dengan spesifikasi khusus kepada BSM.¹⁴

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peranan Bank Sampah Bersinar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga untuk mengetahui pandangan islam tentang konsep pemberdayaan ekonomi melalui bank sampah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu

¹¹Anih sri suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pegelolaan Sampah", h.72

¹²Yusa Eko Saputro, dkk, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah", *indonesian Journal O Conseration*, Vol.4, No.1, (2015), h.84

¹³Dicky Nurmayadi dan Agi Rivi Hendaridi, "Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan *Behavior Mapping* di Pasar Tradisional kota Tasikmalaya", Vol.3, No.1, (Februari 2020).

¹⁴Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), (Juni 2015).

penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, desa Sabang Subik.

Penelitian ini merupakan metode penelitian studi kasus dimana metode penelitian ini meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 macam, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang akan membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.¹⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Observasi adalah mengamati situasi yang ada, situasi yang terjadi secara spontan dan tidak dibuat-buat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengumpulan data-data seperti dokumen, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan

¹⁵Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, (oktober 2016), h.23.

data.¹⁶ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Bank Sampah Bersinar Siwaliparri

Berdirinya bank sampah ini pertama dipelopori oleh pak Adi Mulia dari dinas Tarkim Polewali dan pak Haidir Djalil selaku kepala desa Sabang Subik, hal itu sangat unik dan brilian sebab menyimpan sampah terdengar paradoks dan kemudian belum ada desa di Polewali Mandar yang memiliki bank sampah. Dan pada hari bersamaan ada juga beberapa pemuda masyarakat desa Sabang Subik yang sangat antusias memberikan partisipasi tenaga dan pikiran terhadap kegiatan-kegiatan desa sekaligus merespon baik saran pembentukan bank sampah tersebut. Bank sampah tersebut direncanakan akan diresmikan dengan cara *Launching* pertama pada bulan agustus, sehingga pada senin, 8 agustus 2016 Bank Sampah Bersinar Siwaliparri desa Sabang Subik akhirnya dilakukan *Launching* pertama yang dilakukan oleh pak Wakil Bupati Polewali Mandar.

Setelah bank sampah bersinar siwaliparri telah *launching*, maka disusunlah pengurus yang bertanggung jawab terhadap jalannya program bank sampah didesa Sabang Subik. Pengurus bank sampah bersinar siwaliparri desa sabang subik adalah penduduk yang ada di desa Sabang Subik sendiri yang berjumlah 14 orang

Keadaan Sosial

Dengan adanya bank sampah bersinar siwaliparri di desa Sabang Subik, sangat memberikan pengaruh kepada masyarakat Sabang Subik dalam hal pola pikirnya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat bahkan bergabung ke bank sampah yang bertujuan ingin mengurangi sampah di desa Sabang Subik sekaligus mendapat pemahaman bahwa sampah yang tadinya hanya dibuang dan dibakar saja menjadi bisa bernilai jual sehingga menambah penghasilan masyarakat.

Adanya bank sampah juga mengurangi pengangguran di desa Sabang Subik terutama pemuda. Pemuda yang masuk pada kepengurusan bank sampah akan menambah ide-ide kreatif tentang daur ulang sampah.

¹⁶Abdul Rozak, "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah", h.44

Dengan semakin antusiasnya masyarakat desa Sabang Subik, pemerintah desa Sabang Subik dan pengurus bank sampah bersinar siwaliparri dalam menjaga kebersihan sehingga mendapat respon untuk ikut berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan di luar dari desa Sabang Subik.

Keadaan Ekonomi

Aktivitas bank sampah ini dijalankan setiap Kamis, Sabtu dan Minggu mulai jam 08:30 sampai 17:00 wita dalam satu minggunya diselang seling yakni Minggu pertama khusus penjemputan, penimbangan, dan pemilahan sampah. Kemudian Minggu depannya dilakukan pembuatan kerajinan dan ada jadwal tersendiri sampah dijemput oleh pengepul yakni satu kali pada akhir bulan. Pada saat nasabah menyetorkan sampah, nasabah mendapatkan bukti setoran dari pengurus yang kemudian dicatat dalam buku. Harga sampah bervariasi tergantung jenisnya. Hasil penyetoran sampah nasabah 50% ditabung dan 50% bisa ditukar langsung dengan uang atau sembakau serta bisa ditabung 100% setelah disetor. Kemudian bisa juga nantinya pada saat datang beras raskin, uang yang ditabung bisa ditukar dengan beras tersebut, kemudian ada juga jadwal tersendiri dari total sisa hasil tabungan nasabah yakni dapat diambil 3 bulan sekali.

Mekanisme Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Bersinar Siwaliparri, di Kecamatan Balnipa, Desa Sabang Subik.

Dalam bagian ini peneliti akan menyampaikan dalam pembahasan sesuai dengan observasi selama melakukan penelitian. Tahap awal yang dilakukan oleh tim bank sampah bersinar dalam mengelola sampah ialah aktif sosialisasi kerumah-rumah, dan sekolah dan tim bank sampah juga membuat brosur dengan menyertakan nomor telepon agar warga yang ingin menabung sampah mudah didatangi oleh bank sampah tim bank sampah juga menyampaikan tentang jenis sampah yang bisa ditabung seperti sampah yang bisa didaur ulang jadi tidak semua sampah bisa ditabung.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Marwah selaku sekretaris di bank sampah bersinar, mengatakan bahwa:

“Pertama kita aktif sosialisasi ke sekolah-sekolah dan masyarakat, kita juga membuat brosur menyampaikan keberadaan bank sampah didesa sabang subik, Jadi bila ada masyarakat yang berminat menyimpan sampahnya kabari saja, dan terkadang ada nasabah hanya menelpon bila sampahnya sudah terkumpul dan tinggal dijemput oleh tim bank sampah.”¹⁷

¹⁷Marwah, Sekretaris Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan Pada Tanggal 6 Oktober 2020.

Petugas bank sampah memberikan pemahaman mengenai program kerja bank sampah, bagaimana cara memilah sampah, bagaimana dampak yang terjadi jika sampah dibiarkan begitu saja, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

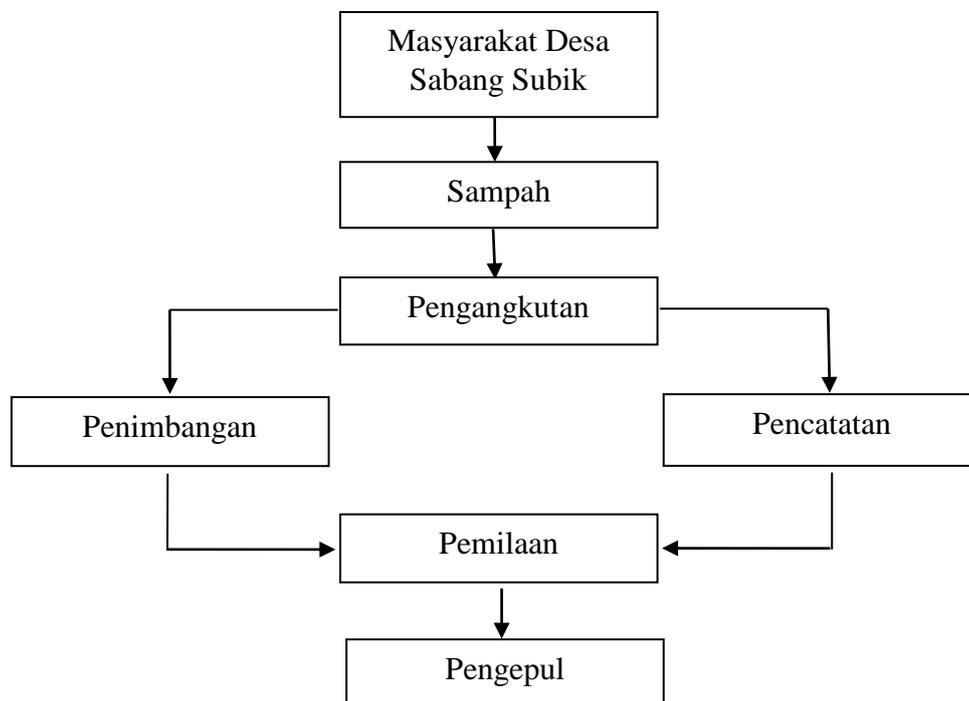
Nurma juga merupakan anggota bank sampah mengatakan bahwa:

“Kami memang aktif sosialisasi, apalagi pada pertemuan dikantor desa, jadi masyarakat yang bergabung menjadi nasabah iyalah masyarakat yang selalu hadir jika ada pertemuan dikantor desa, jadi mungkin alasan dari beberapa masyarakat yang tidak gabung kebank sampah, mungkin mereka tidak terlalu paham bagaimana sebenarnya sistem bank sampah ini karna mereka hanya mendengar dari orang-orang, tidak mendengar langsung dari kami tim bank sampah pada saat sosialisasi.”¹⁸

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa tahap awal yang dilakukan oleh bank sampah iyalah sosialisasi dengan datang kerumah-rumah warga, pertemuan dikantor desa, serta datang disekolah-sekolah sehingga masyarakat mengetahui keberadaan bank sampah

Adapun mekanisme dari pengelolaan sampah pada bank sampah bersinar siwaliparri di desa Sabang Subik dapat dilihat dari bagan dibawah:

Mekanisme Pengelolaan Bank Sampah Bersinar Siwaliparri



¹⁸Nurma, Anggota Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan Pada Tanggal 15 Oktober 2020.

Dari bagan tersebut diatas, masyarakat di Desa Sabang Subik mengumpulkan sampah yang ada disekitarnya, baik itu sampah plastik, kardus, botol, maupun besi setelah itu jika sampah tersebut sudah terkumpul petugas bank sampah siap mengangkut.

Setiap hari kamis, sabtu dan minggu tepat pukul jam 08.00 wib, petugas bank sampah mendatangi langsung rumah warga dengan memakai kendaraan bermotor dimana petugas bank sampah sudah mempunyai masing-masing tugas baik itu mengangkut sampah, menimbang maupun mencatat sampah tersebut. Setelah itu, dilakukan penimbangan dan pencatatan dibuku nasabah, selanjutnya petugas bank sampah membawa ke TPS untuk memisahkan sampah sampah tersebut kemudian dijual kepengepul dari hasil tersebutlah yang menjadi tabungan nasabah. dan dari pengepul biasanya di cacah atau dihancurkan melalui mesin kemudian di opor ke bos dari pengepul bank sampah tersebut setelah itu sampah yang sudah dihancurkan dibuat kembali.

Peran Bank Sampah Bersinar dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Beberapa manfaat yang dimiliki bank sampah bagi manusia dan lingkungan adalah lingkungan menjadi bersih, penghasilan bertambah pada saat menukarkan sampah yang berupa uang yang terkumpul dalam buku rekening yang dimiliki oleh masyarakat, dan juga masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kebersihan dan memanfaatkan sampah tersebut menjadi bernilai ekonomis.¹⁹

Selain itu, pelaksanaan bank sampah juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Kesempatan kerja pada masyarakat juga merupakan output nyata dari pelaksanaan bank sampah. Bank sampah ingin memberdayakan masyarakat-masyarakat terutama pada pemuda-pemuda yang bisa berkreasi dan dapat membantu proses kerja bank sampah.²⁰ Bank sampah bersinar ini telah berhasil mengubah persepsi bahwa sampah yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis.

Peran bank sampah yang sangat membantu juga dirasakan oleh Rida yang juga merupakan nasabah dari bank sampah mengatakan bahwa:

*“Peran bank sampah ini sangat baik selain keuangan bertambah, lingkungan juga ikut bersih.”*²¹

Kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa peran bank sampah bersinar yang ada di Desa Sabang Subik ini sangat baik selain membantu pemasukan

¹⁹Anih Sri Suryani, “Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)”, h.75.

²⁰Yusa Eko Saputro, dkk, “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah”, h.84.

²¹Rida, Nasabah Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2020.

masyarakat, bank sampah juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat, lingkungan juga terlihat bersih terutama didaerah pesisir. di Daerah Kecamatan Balanipa ini mempunyai kebiasaan membuang sampah langsung kelaut, dan semenjak ada bank sampah masyarakat mulai belajar melindungi tanaman laut agar tumbuh subur kembali dan membersihkan lingkungan disekitar pantai, dan dan membantu meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai peran bank sampah dalam meningkatkan pemberdayaan dari segi ekonomi maupun lingkungan sangat terlihat jelas bahwa peran bank sampah ini sangat baik bagi masyarakat, dapat dilihat dari sistem kerjanya.

Pandangan Islam Tentang Konsep Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bank Sampah

Agama yang sangat memperhatikan tentang lingkungan dan berkelanjutan kehidupan didunia adalah agama islam. Beberapa ayat Qur'an dan Hadis yang menjelaskan bahkan mewajibkan setiap manusia untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan kehidupan makhluk lain dibumi.²²

Seperti dalam QS.Ali Imran 3:191.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Terjemahan : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Terkait dengan kelangsungan hidup iyalah dengan adanya bank sampah dimana bank sampah merupakan tempat dimana kita bisa mengubah prinsip setiap masyarakat, serta menambah wawasan mengenai lingkungan yang bersih bahkan mendaur barang yang tadinya tidak dianggap menjadi barang yang bernilai ekonomis.

²²Rihlah Nur Aulia, dkk, "Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Muslim Melalui Bank Sampah Studi Kasus Majelis Talim Alkaromah Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi", *Jurnal Studi Al-Qur'ani*, Vol.11, No.2, (2015), h.106

Bank sampah dengan paradigma ekonomi hijau sangat baik menurut pandangan islam karna jauh dari larangan jual beli seperti yang dijelaskan oleh Labib Mz. Dalam bukunya yang berjudul “Etika Bisnis Dalam Islam bahwa setiap orang islam boleh mencari nafkah dengan cara jual beli maupun jasa, tetapi cara itu harus dilakukan sesuai hukum islam, yaitu harus saling rela merelakan, tidak boleh menipu, tidak boleh berbohong, tidak boleh merugikan kepentingan umum, bebas memilih dan riil.²³ Menurut H.mansur sebagai imam masjid di desa Pambusuang mengatakan bahwa:

“Bahwa dengan adanya bank sampah sangat membantu masyarakat itu yang pertama, kemudian yang kedua dengan sendirinya bahwa lingkungan bisa bersih kemudian sampah yang tadinya tidak berguna bisa dimanfaatkan dan juga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat karena dalam pengelolaan bank sampah dilaksanakan beberapa cara yakni sampah bisa ditukar dengan uang, sembako dan lain-lain sebagainya. Itulah artinya bahwa yang tadinya sampah adalah malapetaka bisa menjadi membawa berkah untuk masyarakat, nah itu bank sampah, dan secara islam bahwa dengan adanya bank sampah maka dengan sendirinya bisa tercipta an-Ndzofatu minal iman kebersihan itu sebagian dari pada iman, karna dengan adanya bank sampah itu menjadi bersih.”²⁴

Dari setiap bank sampah, program-program yang diterapkan kebanyakan semua program tersebut terhindar dari larangan aturan islam. seperti tabungan, perilaku hidup bersih dan sehat, kerajinan dari daur ulang sampah, dan simpan pinjam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Mekanisme pengelolaan bank sampah bersinar siwaliparri Desa Sabang Subik, pertama masyarakat mengumpulkan sampah yang ada disekitar, kemudian setiap 3 kali dalam seminggu, setelah itu sampah yang sudah ditimbang kemudian dicatat kebuku rekening nasabah, setelah itu petugas bank sampah mengangkut ke TPS untuk dipilah selanjutnya dijual kepengepul untuk bisa merupiahkan tabungan sampah masyarakat.

Peran bank sampah bersinar siwaliparri yang ada di Desa Sabang Subik Kecamatan Balanipa sangat baik, selain membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat, bank sampah juga membantu meningkatkan kesadaran terhadap

²³Ahmad Thoriq Alfarisy dan R.Moh Qudsi Fauzi, “Peran Pemberdayaan Bank Sampah Dalam Islam (Studi Kasus Pada Bank Sampah Induk Surabaya), h.546.

²⁴H.Mansur, Imam Masjid, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

pentingnya hidup sehat bahkan menambah wawasan kreatifitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah.

Dalam islam praktek bank sampah diperbolehkan, sebab bank sampah mengajarkan kita tentang kebersihan, dan agama islam sangat menuntut penganutnya menjaga kebersihan sebagaimana dalam hadis *an-Ndzofatu minal iman kebersihan itu sebagian dari pada iman*, agama juga menganjurkan kita harus memanfaatkan sesuatu dari Allah yang ada di bumi termasuk sesuatu yang baik dan itu sudah termasuk mensyukuri nikmat Allah, dan semua itu sudah termasuk dalam pengelolaan bank sampah.

REFERENSI

Andini, Uly Hikmah, dkk, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Study di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.12, (2015).

Aulia, Rihlah Nur, dkk, "Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Muslim Melalui Bank Sampah Studi Kasus Majelis Talim Alkaromah Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi", *Jurnal Studi Al-Qur'ani*, Vol.11, No.2, (2015)

Dewi, Dyah Andriantini Sintha, "Konsep Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kemakmuran Masyarakat", (2019)

Elamin, Muchammad Zamzami, dkk, "Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.10, No.4, (Oktober 2018).

Fauzi, Ahmad Thoriq Alfarisy dan R.Moh Qudsi, "Peran Pemberdayaan Bank Sampah Dalam Islam (Studi Kasus Pada Bank Sampah Induk Surabaya)

Febriansyah, Vina Herviani dan Angky, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, (oktober 2016.)

H.Mansur, Imam Masjid, Wawancara Dilakukan Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

Hendardi, Dicky Nurmayadi dan Agi Rivi, "Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan *Behavior Mapping* di Pasar Tradisional kota Tasikmalaya", Vol.3, No.1, (Februari 2020).

Latuconsina, Muh. Mansyur Syah, "Potensi Ekonomi Melalui Pengolahan Sampah Dalam Perspektif Islam", Vol.3, No.2, (2017)

Marwah, Sekretaris Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan Pada Tanggal 6 Oktober 2020.

Nurma, Anggota Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan Pada Tanggal 15 Oktober 2020.

Purwanto, “Pengelola “Bank Sampah” Berbasis Masyarakat Sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara-Bekasi”, *Academics in Action Journal*, Vol.1, No.1, (2019)

Rida, Nasabah Bank Sampah Bersinar, Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2020.

Rosana, Mira, “Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.1, No.1, (2018).

Rozak, Abdul, “Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah”

Saputro, Yusa Eko, dkk, “Pengelolaa Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah”

Suryani, Anih Srih, “Peranan Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah. (Study Kasus Bank Sampah Malang)”, *Aspirasi*, Vol. 5, No.1, (Juni 2015)

Widiarti, Ika Wahyuning, “Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri” *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol.4, No.2, (Juni 2015)